

PENGGUNAAN MEDIA CETAK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MATERI MENGGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III SD

Ryzca Siti Qomariyah¹ Husnul Khotimah²

^{1,2}Universitas Panca Marga Probolinggo
e-mail: ryzcaqomariyah@upm.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to increase the interest and active learning of students in learning Cultural Arts by using learning media (Print Media). This type of research was a Classroom Action Research conducted in 2 cycles as for the stages in conducting research this includes the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The instrument of this study are: (1) observation, (2) interview, and (3) test. The result of study showed that In the pre-action interest and student learning activeness was still not visible in the Art and Culture lesson at the first meeting of cycle I. Student learning activeness began to increase, Based on the results of the first cycle of the second meeting above it was found that 4 students (40%) students' interest and activeness began to increase. Whereas 6 students (60%) interest and activeness have not increased. Students who are interested and active in learning already have a minimum completeness criteria of 80%. So that students' learning completeness is good for the first cycle, but it needs to be improved from the first cycle which is to continue to the second cycle. Based on the interest and activeness of cycle II, it is known that 8 students (80%) are interested and active in learning in both categories. Whereas 2 students (20%) lacked in increasing interest and active learning because these students felt bored and fed up in learning mathematics. Students who are interested and active in the learning and learning process can get a minimum completeness standard of 80%.

Keywords: Interest, Learning activeness, Learning Media (Print Media), Cultural Arts.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu upaya yang telah disusun guna memberikan pengaruh pada seseorang, secara individu, kelompok, dan juga masyarakat sehingga mereka melakukan sesuatu yang diinginkan oleh pelaku pendidikan. Notoatmodjo (2003), Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam usaha mendidik manusia melalui upaya pendidikan dan xpelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Tugas pendidik harus peduli terhadap perkembangan siswa dan proses belajar siswa supaya kelak menjadi orang-orang yang dewasa dan kompeten. Sehingga pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang penting bagi peserta didik yang memiliki tujuan utama untuk mendidik siswa menjadi cinta akan budaya yang berada di Indonesia.

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) merupakan suatu pembelajarann yang melihat- bahwa muatan SBK adalah suatu pembelajaran yang dapat menumbuhkan

kecerdasan moral secara kompetitif. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari campur tangan seorang guru guna memberikan rangsangan terhadap tingginya minat belajar siswa. Menurut Purwanto (2011), hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar'. Bentuk nyata dari pencapaian pembelajaran dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik. Untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif guru harus menumbuhkan minat terhadap peserta didik, Sobur (2003) menarik kesimpulan sebagai berikut: keinginan, minat serta kemauan sangat mempengaruhi kenampakan perilaku yang akan ditampilkan oleh orang tersebut.

Media pelajaran adalah sebuah alat peraga untuk memberikan kesan nyata dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran (Umar, 2014). Tujuan media pembelajaran adalah memudahkan suatu kegiatan pembelajaran, ada beberapa tujuan media pembelajaran: 1) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan 2) Membantu konsentrasi siswa dalam KBM.

Penggunaan media pembelajaran (gambar), yang dapat meninggikan antusias murid membuktikan bahwa media cetak atau visual sanggup memunculkan antusias/minat serta perhatian siswa. Selain itu, juga dapat meningkatkan pemahamann murid kepada materi. Sependapat dengan Sadiman (dalam Irfan, 2015) tujuan media cetak yaitu meningkatkan kinerja siswa dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan media minat belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian Ramayulis (2018), menunjukkan bahwa Pada siklus I minat belajar siswa hanya mencapai skor 97 dengan rata-rata indikator minat 49,0%, kemudian imeningkat pada siklus II mencapai skor 155 dengan rata-rata indikator 78,3%.

Hasil Jumadi, dkk (2017), menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan gambar mendapatkan hasil belajar lebih baik jika dibandingkan dengan diajar dengan metode konvensional. Hal ini didukung dengan nilai t dari analisis data yaitu 4.537 di taraf signifikansi .000 (two-tailed). Erianto (2017), menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada observasi awal adalah 50%. Tindakan Siklus I memberikan peningkatan minat belajar menjadi 65,5%, namun masih belum mencapai kriteria ketuntasan sebesar 75%. Hasil dari Siklus II adalah peningkatan minat belajar siswa sebesar 85,5%, sehingga bisa dinyatakan telah mencapai kriteria ketuntasan. Selain itu, siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar juga memiliki minat belajar yang tinggi. Dengan kata lain, media pembelajaran cukup jitu untuk mengerjakan sesuatu yang sulit. Dikarenakan Pendidikan SBK memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural.

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) bermuatan seni budaya dan keterampilan sesuai dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Sedangkan Minat adalah kecenderungan pribadi siswa guna memfokuskan perhatian rasa ketertarikan pada objek atau keadaan tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas menurut Sanjaya (2010) yakni tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Kehadiran peneliti disini sangat diperlukan karena peneliti disebut sebagai instrumen utama. Penulis 1 sebagai perencana dan penganalisis data. Sedangkan penulis 2 sebagai pelaksana serta pengumpul data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, wawancara dan dokumentasi pada pembelajaran seni budaya pada siswa kelas III SD Islam Fatahillah Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang perkembangan pemahaman yang dialami siswa pada setiap tes yang diberikan guru. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi usai penerapan media pembelajaran yaitu media cetak. Dokumentasi guna menyimpan bukti-bukti terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Fatahillah yang berlokasi di jalan Pondok Pesantren Fatahillah Desa Sumberkerang kecamatan gending kabupaten probolinggo. Subjek penelitian ialah peserta didik kelas III yang berjumlah 10 siswa terdiri dari lelaki berjumlah 6 siswa dan wanita berjumlah 4 siswi di SD Islam Fatahillah Desa Sumberkerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo semester II tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Untuk mendukung hasil dari penelitian, maka peneliti menggunakan kepala sekolah dan guru-guru kelas 3 sebagai informan

Tabel 1. Daftar Informan SD Islam Fatahillah

No	Nama	Jabatan
1	Himmatul Warda, S.Pd.i	Kepala Sekolah
2	Abd Ghofur	Guru Kelas III
3	Syarifa Afqorina	Siswi kelas III
4	Abd. Latif	Siswa Kelas III

Tabel di atas, menunjukkan bahwa adalah 4 orang yang digunakan sebagai informan. Peneliti menggunakan 4 informan tersebut untuk memperoleh data pendukung hasil Penelitian Tindakan Kelas melalui teknik wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Islam fatahillah di kelas III yaitu penggunaan media pembelajaran (Media Cetak) untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa yang dilakukan 2 siklus sudah terlaksana dan sukses, dari siklus 1 dan siklus 2 sudah ada peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni budaya dengan menggunakan media cetak.

Pada siklus I sebesar 61,6 yang berada pada kategori sangat rendah dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,2 yang tergolong pada kategori sangat aktif atau tinggi.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Minat dan Keaktifan Siswa dari Semua Siklus

NO	NAMA SISWA	SIKLUS I (Pertemuan I & II)	
		Minat	Keaktifan
1	Aditya Pasyah	2,4	2,6
2	Abd. Latif	2,7	2,9
3	Misbahul Munir	2,5	2,4
4	Ferdiansyah	2,4	2,6
5	M. Ridwan	2,3	2,5
6	Riski Maulana	2,6	2,6
7	Aisyah Nabilatul F.	2,4	2,6
8	Syarifa Afqorina	2,6	2,6
9	Aisyah Rani A. M. N	2,5	2,1
10	Siti Fatimah	2,4	2,1

Aktivitas siswa selama pembelajaran siklus 1 yaitu, siswa selama pembelajaran siswa masih kurang memperhatikan saat guru menyampaikan penjelasan mengenai penggunaan media cetak, ketika guru memancing dengan pertanyaan, siswa sudah aktif menjawab akan tetapi masih kurang tepat dalam menjawab, siswa melakukan praktek dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah di sediakan, siswa juga masih kurang kurang mengerti dalam penggunaannya, karna pada saat diterangkan tentang penggunaan media pembelajaran siswa masih kurang merespon dan bercanda bersama teman sebangkunya. setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik walaupun masih ada yang kurang sesuai dengan materi yang di kuasainya.

Setelah dilaksanakan refleksi terhadap kekurangan pada tindakan siklus 1, hasil aktivitas siswa pada saat siklus 2 yaitu siswa sudah memperhatikan dengan baik saat proses pembelajaran berjalan, dan siswa juga terbiasa dengan media pembelajaran (media cetak) sehingga siswa mengerti dan faham tentang penggunaan media pembelajaran, siswa sudah merespon pertanyaan dari pendidik, siswa sudah mulai meminati dan aktif dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa mempresentasikan hasil individu dengan baik yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pada siklus 1 memberikan peningkatan minat serta keaktifan belajar siswa saat menerapkan media pembelajaran (media cetak). Guru sudah memberikan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media cetak yang melibatkan siswa untuk lebih minat dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat mengurangi siswa yang suka bergurau. Adapun hasil evaluasi belajar yang diperoleh pada saat pelaksanaan siklus 1 yaitu terdapat 4 siswa (40%) mampu meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa dan 6 siswa (60%) masih kurang meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa. Hasil belajar tindakan siklus 1 tersebut dapat di ketahui bahwa terjadi peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa sebesar 10% karena jumlah minat dan keaktifan pada saat pratindakan yaitu 50%.

Sesuai dengan refleksi pada siklus 1, peneliti menyusun kembali rencana pembelajaran guna merevisi kekurangan siklus 1. Peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa yang diperoleh siswa pada saat pratindakan ke tindakan siklus 1 membuktikan guru mampu menerapkan media pembelajaran(media cetak) yang ditunjukkan dengan semua indikator telah muncul dalam kegiatan pembelajaran Seni

Budaya. Selain itu, setiap siswa menunjukkan peningkatan minat dan keaktifan belajar siswa.

Siswa terlihat semakin bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan tindakan siklus 2 siswa lebih aktif dan bersemangat, yang awalnya siswa malu untuk menjawab pertanyaan pada kegiatan siklus 2 siswa sudah percaya diri dengan tidak malu dalam kegiatan. Hasil evaluasi siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu 85% dalam meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa kelas III.

Hasil ini telah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian sehingga tidak dilanjutkan untuk siklus selanjutnya. Dari tindakan yang telah diterapkan saat siklus I dan II, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan pembelajaran Seni Budaya di kelas III SD Islam Fatahillah Minat observasi terhadap minat belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran (media cetak) pada siklus pertama pertemuan pertama di peroleh 2,83% terkategori “kurang baik”. pada tindakan siklus I tatap muka ke-2 dengan persentase sebesar 3,04% termasuk kategori “cukup baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,65% dengan nilai rata-rata 2,93 kategori cukup baik.

Sesuai dengan refleksi pada siklus 1, peneliti menyusun kembali rencana pembelajaran sebagai koreksi siklus 1. Peningkatan minat belajar yang diperoleh siswa pada saat siklus 1 ke tindakan siklus 2 membuktikan pengajar mampu menerapkannya (media cetak) yang ditunjukkan dengan semua indikator telah muncul dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya.

Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 minat observasi pada minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran (media cetak) yaitu dengan persentase 2,93% dikategorikan “cukup baik”. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 3,37% tergolong “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,75% dengan nilai rata-rata kategori baik 2,8%. Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 observasi variabel keaktifan belajar siswa saat penggunaan media pembelajaran (media cetak) yaitu dengan persentase 4,2% tergolong “baik”. Dan saat siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 4,7% dalam kelompok “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,75% dengan nilai rata-rata kategori baik 3,5%. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Wahyuni (2016), menunjukkan bahwa pada siklus I siswa telah mencapai 90% dari KKM. Namun penelitian dilanjutkan pada siklus II, hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata 84,7 dari siklus I. Dari hasil post tes tersebut dapat dilihat bahwa nilai akhir siswa sangat baik dengan mencapai 95% kelulusan siswa dari nilai KKM ini telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah diterapkan pada materi PAI

Penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus membuktikan bahwa penerapan media cetak mampu meningkatkan minat serta keaktifan belajar siswa. Media cetak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa gambar. Media cetak ini memastikan meningkatnya minat dan keaktifan siswa. Di mana siswa akan membuat gambaran menggunakan media cetak, dari sini siswa diajak untuk berperan aktif secara individu dalam belajar. Sebagai hasil penelitian Rohini (2010), menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa sebelum perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 60,34. Sedangkan, persentase hasil belajar siswa setelah perlakuan (penggunaan media gambar) sebesar 70,17. Penelitian Akbar dan Tarman

(2018), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran pada hasil belajar berpengaruh. Hal ini tampak pada tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran yaitu hanya mencapai 6,83, selanjutnya setelah menggunakan media gambar pada proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 16,35. Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat. Hasil beberapa penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media cetak (gambar) tidak hanya dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Oleh karena itu, penggunaan media cetak (gambar) sangat penting untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklus dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu pada siklus 1 pertemuan pertama diperoleh 2,83% yang berada pada kategori “kurang baik”, sedangkan pertemuan ke-2 dengan persentase sebesar 3,04% termasuk kategori “cukup baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,65% dengan nilai rata-rata 2,93 kategori cukup baik. Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 minat belajar mencapai persentase 2,93% dikategorikan “cukup baik”. Sedangkan pertemuan kedua didapatkan persentase 3,37% tergolong “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,75% dengan nilai rata-rata kategori baik 2,8%. Pada tindakan siklus 2 pertemuan 1 observasi variabel keaktifan belajar siswa saat penggunaan media pembelajaran (media cetak) yaitu dengan persentase 4,2% tergolong “baik”. Dan saat siklus 2 pertemuan kedua didapatkan persentase 4,7% dalam kelompok “baik” dan terlihat peningkatan sebesar 0,75% dengan nilai rata-rata kategori baik 3,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A.A. dan Tarman. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 1 (1): 40-48
- Erianto, U. 2017. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4 (6): 367-373.
- Jumadi; Alif Mudiono; Heri Suwignyo. 2017. Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Blabak I Kabupaten Kediri. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*. Nomor (23): 333 – 340
- Notoatmodjo, S.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, Volume 2 (2): 2614 -133

- Rohini, 2010. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko. *Jurnal Educatio*, Vol. 5 (2):75-90
- Sanjaya, H. W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11 (1): 131-144
- Wahyuni, 2016. *Pemanfaatan Media Cetak Untuk Peningkatan Penguasaan Materi Pai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Banda Aceh*. Online. [https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/1509/1/Gabungan%20full.%20\(Pemanfaatan%20media%20cetak%20untuk%20peningkatan%20penguasaan%20materi%20pai%20siswa%20kelas%20viii%20smp%20negeri%209%20banda%20aceh.Pdf](https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/1509/1/Gabungan%20full.%20(Pemanfaatan%20media%20cetak%20untuk%20peningkatan%20penguasaan%20materi%20pai%20siswa%20kelas%20viii%20smp%20negeri%209%20banda%20aceh.Pdf). diakses pada tanggal 2 Agustus 2019.